

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman, Ilmu pengetahuan dan Teknologi berkembang semakin pesat. Arus globalisasi juga semakin hebat. Akibat dari fenomena ini muncul persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, diantaranya bidang pendidikan. Untuk menghadapi tantangan berat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Pemerintah telah berusaha untuk melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, penataran bagi guru-guru, penyempurnaan buku-buku pelajaran dan penambahan alat peraga, bahkan peningkatan keterampilan pendidik atau guru dalam proses pembelajaran melalui sertifikasi atau PLPG (Pendidikan Pelatihan dan Profesi Guru).

Mutu pendidikan yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah belum memberikan hasil yang maksimal, jika tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berbicara tentang kualitas dan mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar, khususnya hasil belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar yang menjadi intinya adalah siswa, sedangkan guru melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa seoptimal mungkin, sehingga siswa tersebut mampu mengubah tingkah lakunya menjadi

lebih baik dari siswa betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Partisipasi siswa dalam belajar tidak bersifat dikhotomis, artinya ada atau tidak ada partisipasi, melainkan bersifat kontinum, artinya partisipasi terentang dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi (Darson, 2000:73). Guru yang berinteraksi dengan siswa secara akrab, dapat menyebabkan proses belajar mengajar itu akan lebih baik dan lancar. Siswa juga merasa dekat dengan guru, maka siswa kan berpartisipasi secara aktif dalam belajar. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sangat penting, karena dari sinilah guru dapat memberikan perhatian yang berbeda kepada mereka yang kurang berpartisipasi.

Partisipasi siswa dalam belajar dapat ditunjukkan dengan keaktifannya dalam proses belajar mengajar, perhatian saat guru menerangkan di kelas, dan menanyakan apa yang menjadi ganjalan dalam pikirannya serta dapat berkomunikasi timbal balik dalam pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, hasil belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan sering dijadikan pokok pembicaraan dan permasalahan antar guru.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh penulis di suatu sekolah menengah atas yaitu SMA Negeri 1 Limboto menunjukkan kondisi siswa yang tingkat partisipasinya dalam belajar geografi di kelas terlihat sangat rendah. Hal tersebut berbeda dengan kelas yang tingkat partisipasinya dalam belajar menurut pengamatan penulis, menunjukkan nilai yang cukup memuaskan. Bertolak dari hal tersebut di atas maka peneliti mengambil judul “ *Deskripsi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Geografi Siswa SMA Negeri 1 Limboto*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang ada sehingga mempengaruhi hasil belajar
2. Kurangnya kemauan serta partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran geografi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Deskripsi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Geografi Materi Dinamika Planet Bumi Siswa SMA Negeri 1 Limboto”?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang muncul di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan partisipasi siswa dalam pembelajaran geografi materi dinamika planet bumi siswa SMA Negeri 1Limboto.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan gambaran secara ilmiah mengenai partisipasi siswa dalam pembelajaran.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan mengenai partisipasi dalam pembelajaran.
- b. Bagi siswa, bahwa partisipasi dalam pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar yang memuaskan.
- c. Bagi sekolah, dapat mengetahui gambaran tentang partisipasi